

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama langit yang terakhir diturunkan oleh Allah untuk meluruskan kembali ajaran agama-agama yang telah diturunkan sebelumnya. Islam adalah agama petunjuk bagi mereka yang mencari kebenaran abadi. Islam adalah agama dengan satu konsep ajaran universal yang mencakup segala bidang kehidupan manusia. Islam sebagai agama tentu memiliki tawaran praktis dalam denyut peradaban manusia yang senantiasa beriak tak pernah berhenti.¹

Ekonomi Islam mendorong produktifitas dan pengembangannya, melarang menyia-nyiakan potensi material maupun potensi sumber daya manusia, serta mendorong penggunaan sarana alat yang bisa memberikan kemanfaatan lebih banyak bagi manusia. Misalnya meningkatkan sarana produksi yang mengakibatkan jam kerja bagi pekerja menjadi sedikit dan mengarahkan tenaga kerja lebih kecil, atau dapat menurunkan biaya produksi sehingga harga jual lebih murah dan hasil produksinya terjangkau oleh lebih banyak konsumen, dan tentu saja barang yang diproduksi untuk kemanfaatan manusia, bukan yang merusak atau yang diharamkan.

Bisnis dengan segala bentuknya ternyata tanpa disadari telah terjadi dan menyelimuti aktivitas dan kegiatan setiap harinya. Sejak mulai bangun tidur sampai tidur lagi tak bisa terlepas dari cakupan bisnis. Kesibukan secara

¹ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (CV Pustaka Setia, Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164), 201

husus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. pengertian bisnis tujuan pada sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satunya usaha industri kecil kerupuk udang.

Udang sebagai bahan baku utama kerupuk yang mengandung protein yang sangat tinggi. Selain udang, komponen produksi kerupuk yang lain adalah bahan bakar mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, sedangkan harga jual kerupuk di toko maupun di pasar tidak berubah atau sulit dinaikkan. Udang yang digunakan pada umumnya adalah perbandingan udang impor dan udang lokal. Udang impor yang harganya lebih tinggi daripada udang lokal. Sedangkan harga udang lokal bergantung pada cuaca. Harga udang sekarang ini sekitar Rp 20.000/kg. Akibatnya banyak usaha kecil kerupuk udang yang berimprovisasi pada tahapan proses pembuatan untuk menekan biaya produksi.

Desa Kwanyar Barat merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Bangkalan yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai perikanan. Sebagian masyarakat di Desa Kwanyar Barat merupakan industri pengelola ikan khususnya udang dari hasil nelayan perikanan menjadi hasil produk hasil olahan yang lebih tahan lama. Salah satu olahan ikan udang adalah kerupuk udang. Kerupuk udang digunakan sebagai salah satu

penunjang makanan khas Kwanyar yang dikonsumsi oleh seluruh kalangan masyarakat kwanyar, Surabaya dan Bali.²

Usaha pembuatan kerupuk udang ini pada umumnya dalam skala kecil, hal ini dikarenakan dalam proses pembuatan kerupuk udang tidak membutuhkan modal yang besar. Namun jika usaha ini dikembangkan maka akan menjadi usaha menengah bahkan usaha besar. Minat masyarakat khususnya di desa kwanyar barat juga cukup tinggi, hal ini ditandai dengan tingginya permintaan kerupuk udang di desa kwanyar tersebut. Sehingga potensi pasar untuk usaha ini masih sangat besar untuk dikembangkan.

Pada umumnya usaha industri kecil mempunyai hambatan, seperti modal yang terbatas dan teknologi yang sederhana. Sementara itu, industri besar memiliki modal yang besar dan teknologi canggih akan lebih berkembang daripada industri kecil. Seharusnya para pengusaha menengah atas mau bekerja sama dengan industri kecil dalam pemasok bahan baku serta bahan lainnya termasuk alat-alat produksi guna memperlancar proses produksi. Para pengusaha industri kecil akan mendapatkan pembinaan untuk menetapkan harga dan peningkatan hasil produksi. Salah satu aspek dari kegiatan produksi tersebut yaitu proses produksi, pemasaran, permodalan, kualitas perhitungan harga pokok dan pembukuan sederhana.

Teknologi yang dipergunakan dalam pembuatan kerupuk udang ini masih menggunakan teknologi yang sederhana terutama dalam proses

²Disarikan Wawancara Kepada Nara Sumber Pemilik Usaha Kerupuk Udang Lisa Sayang di Desa Kwanyar Barathari Sabtu Tanggal 20 Januari 2017

pencampuran bahan-bahan dan pengolahan bahan hanya dengan meempergunakan tenaga manusia. Teknologi yang digunakan adalah pada proses penghancuran udang yaitu dengan menggunakan mesin penghancur udang, dan proses mencampur udang dengan bumbu-bumbu menggunakan mixer khusus. Dalam proses pengeringan juga masih mengandalkan kekuatan sinar matahari, belum menggunakan mesin pengering.³

Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan.⁴ Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif serta tepat sasaran.⁵

Kondisi modal kerupuk udang setiap tahunnya ada peningkatan hingga mencapai kurang lebih 300-500 kg pertahunnya dari tahun 2013-2016, sedangkan kondisi tenaga kerja setiap bulan ada yang keluar masuk tenaga kerja sehingga per tahunnya terkadang mengalami peningkatan dan penurunan karena semakin banyak modal akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi tetapi sebaliknya semakin rendah modal akan berpengaruh juga pada peningkatan produksinya, sedangkan tenaga kerja semakin banyak tenaga

³Disarikan Wawancara Kepada Nara Sumber Pemilik Usaha Kerupuk Udang Lisa Sayang di Desa Kwanyar Barathari Sabtu Tanggal 20 Januari 2017

⁴Siagian P Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).67

⁵Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, (ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung)., 138

kerja maka peningkatan produksi akan lebih meningkat juga tetapi sebaliknya semakin sedikit tenaga kerja tidak berpengaruh pada peningkatan produksi.

Kendala produksi industri kerupuk udang ini adalah ketersediaan dan kontinuitas bahan baku, dimana bila terjadi air pasang dan dalam jangka panjang maka akan sangat mengganggu kelancaran dalam pembuatan kerupuk udang. Dengan adanya kelangkaan udang pada saat air pasang akan menyebabkan harga udang juga naik, sehingga sangat dibutuhkan keberadaan lemari es/pendingin sebagai penyimpan udang. Walaupun udang segar ini dapat disimpan di lemari es, namun memiliki keterbatasan waktu, pada saat udang suda tercium bau busuk maka tidak bisa digunakan untuk membuat kerupuk udang ini. Karena hal ini akan sangat mempengaruhi mutu dari kerupuk udang.

Sebelum memproduksi suatu barang, seorang muslim harus memperhatikan apakah barang yang diproduksi tersebut membawa manfaat ataupun mudharat, baik ataukah buruk, sesuai dengan nilai dan akhlak atau tidak, dan apakah dalam batas-batas yang halal ataukah termasuk yang diharamkan sehingga nilai pekerjaanya tidak hanya mengejar keuntungan semata-mata.

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Dalam kegiatan produksi dibutuhkan tempat untuk produksi, peralatan produksi, dan orang melakukan produksi. Dalam proses produksi, faktor-faktor produksi harus

digabungkan, artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan. Faktor yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri meliputi modal dan tenaga kerja.⁶UD. Kerupuk Udang Lisa Sayang adalah industri kecil menengah yang berdiri pada tahun 1989. Dan mulai berkembang 2013, namun demikian dalam jangka waktu sampai tahun 2016 dengan jumlah modal dan tenaga kerja yang tidak sedikit untuk sebuah industri kecil menengah. Oleh karenanya, penelitian ini akan mengkaji apakah peningkatan produksi ini dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang ada di UD. Kerupuk Udang Lisa Sayang di Desa Kwanyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kondisi modal dan tenaga kerja pada industri kecil usaha kerupuk udang di Desa Kwanyar Barat ?
2. Bagaimana pengaruh proses produksi kerupuk udang menurut perspektif ekonomi Islam?
3. Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi pada industri kecil usaha kerupuk udang menurut perspektif ekonomi Islam di desa Kwanyar?

C. Tujuan Penelitian

⁶Anis Arifa Duri, Modal dan Tenaga Kerja Pengaruhnya Terhadap Hasil Produksi Sepatu di Kota Mojokerto Tahun 2015, Universitas Negeri Surabaya , Fakultas Ekonomi.

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja pada peningkatan industri kecil usaha kerupuk udang menurut perspektif ekonomi Islam.

Sedangkan kegunaan penelitian tentang “ Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Pada peningkatan Industri Kecil Usaha Kerupuk Udang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus Usaha UD. Kerupuk Udang Lisa Sayang di Desa Kwanyar Barat Kec. Kwanyar, Bangkalan) “ adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana kondisi modal dan tenaga kerja pada industri kecil usaha kerupuk udang di Desa Kwanyar
2. Untuk menganalisis bagaimana proses produksi kerupuk udang menurut perspektif ekonomi Islam
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi pada industri kecil kerupuk udang menurut perspektif ekonomi Islam di desa Kwanyar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- 1) Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produksi Pada Industri Kecil

Usaha Kerupuk Udang Menurut Perpektif Ekonomi Islam
(Study Kasus Usaha UD. Kerupuk Udang Lisa Sayang di Desa
Kwanyar Barat Kec. Kwanyar, Bangkalan)

- 2) Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian maupun penelitian.
- 3) Pembaca pula dapat mengkaji kelemahan dan kekurangan penelitian ini.

2. Bagi Pendidikan/Akademisi

Dapat dijadikan sumber refrensi yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan atau pendidikan yang lainnya, serrta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memecahkan suatu masalah yang sejenis.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pada mahasiswa tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi pada Industri Kecil Usaha Kerupuk Udang Menurut Perpektif Ekonomi Islam

E. Sistematika Pembahasan

Urutan serta sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap peningkatan Produksi Pada Industri Kecil Usaha Kerupuk Udang Menurut Perpektif Ekonomi Islam (Study Kasus Usaha

UD. Kerupuk Udang Lisa Sayang di Desa Kwanyar Barat Kec. Kwanyar, Bangkalan)” sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Meliputi tentang, modal dalam Islam, tenaga kerja menurut perspektif ekonomi Islam, peningkatan produksi dan ekonomi Islam

Bab III : Metode Penelitian

Meliputi Objek Penelitian, Jenis Penelitian, penentuan responden, populasi dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, sumber data, dan analisis data

Bab IV : Hasil Penelitian

Meliputi hasil penelitian bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja pada peningkatan industri kecil usaha kerupuk udang menurut perspektif ekonomi islam di Kwanyar Barat Kab. Bangkalan, serta analisis data oleh peneliti

Bab V : Penutup dan Kesimpulan

